

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Syekh Abdul Majid Al-Khalidi adalah ulama berpengaruh di Pasaman Barat, beliau lahir pada tahun 1905 dan meninggal pada tahun 1984. Sejak tahun 1927, Syekh Abdul Majid memimpin Surau Buya Lubuak Landua sebagai Buya Lubuak Landua ke-III dan penerus tradisi keilmuan serta spiritual yang dirintis oleh Syekh Muhammad Basyir dan Syekh Muhammad Amin. Dalam perannya sebagai ulama dan mursyid Tarekat Naqsyabandiyah, Syekh Abdul Majid menjadi tokoh penting dalam pembinaan keagamaan masyarakat. Kepemimpinan Syekh Abdul Majid Al-Khalidi bersifat kharismatik, ditandai oleh kewibawaan pribadi, keteladanan akhlak, serta kedalaman ilmu agama yang membuat masyarakat menghormati dan mengikuti ajarannya. Melalui Surau Buya Lubuak Landua, beliau mengembangkan pendidikan Islam, dakwah, dan tarekat dengan pendekatan yang selaras dengan adat Minangkabau, serta melakukan kaderisasi ulama secara berkelanjutan. Dampak kepemimpinan Syekh Abdul Majid Al-Khalidi terlihat dari meningkatnya pemahaman keagamaan masyarakat, meluasnya pengaruh Tarekat Naqsyabandiyah, serta lahirnya murid-murid yang berperan sebagai ulama dan pemimpin keagamaan di berbagai daerah. Dengan demikian, kepemimpinan beliau memberikan kontribusi penting dalam

perkembangan agama Islam di Pasaman Barat dan mewariskan tradisi keilmuan serta spiritual yang berkelanjutan hingga masa kini.

B. Saran

Penelitian mengenai kepemimpinan Syekh Abdul Majid serta para buya yang pernah memimpin Surau Lubuak Landua masih menyisakan ruang yang luas untuk dikembangkan pada kajian berikutnya. Ke depannya, diharapkan dapat menggali sumber-sumber primer yang lebih beragam, seperti manuskrip lama, arsip keluarga, catatan surau, serta wawancara mendalam dengan murid-murid senior dan masyarakat yang masih menyaksikan langsung aktivitas keagamaan beliau. Selain itu, penting juga untuk menelusuri jejak jaringan keilmuan para syekh terdahulu agar tampak kesinambungan tradisi spiritual, sosial, dan pendidikan di Surau Lubuak Landua sebagai pusat Tarekat Naqsyabandiyah di Pasaman Barat. Penelitian lanjutan juga dapat diarahkan untuk membandingkan model kepemimpinan Syekh Abdul Majid dengan buya-buya setelahnya guna melihat perubahan polakaderisasi, metode suluk, pembinaan jamaah, serta peran surau dalam dinamika sosial masyarakat modern. Dengan memperkaya data, memperluas sudut pandang, penelitian mendatang diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai kontribusi para Syekh Di Lubuak Landua terhadap perkembangan Islam di Pasaman Barat dan warisan intelektual yang mereka tinggalkan bagi generasi berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, C., Alfurqan, A., & Diyanto, R. (2019). Manuskrip ijazah dan silsilah tarekat: Legitimasi mursyid Tarekat Naqsyabandiyah dan Syattariyah di Minangkabau. *Hadharah: Jurnal Keislaman dan Peradaban*, 13(2), 63–79.
- Ahmad, F. (2022). Metode dakwah suluak dan tawajuah dalam tarekat Naqsabandiyah. *Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah*, 12(2), 138–155. <https://doi.org/10.35905/komunida.v7i2>
- Alfida. (2023). Ulama dan pengelolaan akses informasi naskah-naskah Islam Pasaman abad 20. YPM (Young Progressive Muslim) Press.
- Antara Sumbar, Titik Awal Penyebaran Islam di Pasaman Barat. Antara News Sumbar. Diakses 10 November 2024. <https://sumbar.antaranews.com/berita/134299/titik-awal-penyebaran-islam-di-pasaman-barat>
- Asniah. (2023). Akulturasi Islam dan hukum adat Minangkabau. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 18(1), 1–24. <https://doi.org/10.24042/al-adyan.v18i1.15883>
- Bahri, S., Dahri, H., Dawam, A. K., Rosadi, M., Syarif, S., Yani, Z., & Tarobin, M. (2013). Koleksi dan katalogisasi naskah klasik keagamaan bidang tasawuf. Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta.
- Edison, R. (2020). Syekh Mustafa Kamal (Muzardin) sebagai Buya Lubuak Landua (Skripsi, Universitas Andalas).
- Emi, (Wawancara Langsung), (istri saikul ikhwan), (kinali), 21 juli 2025 jam 17: 00 Wib
- Erasiah, & Zein, F. M. (2024). Dinamika lembaga pendidikan Islam di Minangkabau: Dari surau ke pesantren. *Innovatio: Journal for Religious-Innovation Studies*, 24(1), 5–16.
- Hidayah, N. (2023). Air Bangis: Pusat lalu lintas ekonomi laut–darat di Pantai Barat Sumatera. *Jurnal Senja: Sejarah dan Humaniora*, 1(1), 46–60.
- Hidayat, A. T., Putra, A., & Ahmad, C. (2011). Katalog naskah kuno Islam: Surau Lubuk Landur dan Mesjid Syekh Bonjol. Jakarta: PT. Tinta Mas Indonesia & Komunitas Suluah Padang. Diambil dari <http://baralekdi.blogspot.com/2012/09/katalog-naskah-kuno-islam.html?m=1>
- Hidayati, M., & Ahsan, K. (2025). Analisis pembagian harta waris dalam tradisi masyarakat Minangkabau Kabupaten Pasaman Barat. *Yustisi: Jurnal Hukum dan Hukum Islam*, 12(1), 307–325.

- Hughes, P. J., & Harris, M. D. (2015). Leading change and innovation through “organizational laundering.” *Journal of Leadership Studies*, 9(3), 66–68.
- Imra'ah, N., Sermal, & Kosim, M. (2022). Surau in the Minangkabau Region: Portrait of Traditional Islamic Educational Institutions in West Pasaman. *Proceedings of the Annual International Conference on Islamic Education for Students (AICOIES)*,
- Khalifah yulisman, (Wawancara Langsung), (Keluarga Syekh Abdul Majid), lubuak landua, 19 juli 2025 jam 14: 00 Wib
- Khoiriyah, A. (2022). *Dinamika Surau Buya Lubuk Landur di Kecamatan Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat (1852–2021)* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Khoiroti, M. (2020). Eksistensi surau di era modernisasi: Daya tahan dan perubahan Surau Buya Lubuak Landua di Pasaman Barat. *FUADUNA: Jurnal Kajian Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 4(2).
<https://doi.org/10.30983/fuaduna.v4i2.3587>
- Kurniawan, R. (2022). *Pengelolaan wisata religi di Lubuak Landua Nagari Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Labay Nuzirman, (Wawancara Langsung), (Buya Lubuak Landua ke-7), 3 November 2024, di Nagari Aua Kuniang.
- Misran, (Wawancara Langsung), (Jamaah Tarekat Naqsyabandiyah), Lubuak Landua, 15 Mei 2025 jam 14:00 Wib
- Nadiarti, N., & Salam, A. (2022). Perkembangan Tarekat Naqsyabandiyah di Lubuk Landur tahun 1990–2020. *Kronologi*, 4(2), 386–401.
- Pemerintah Kabupaten Pasaman, sejarah kabupaten pasaman barat, diakses 11 Agustus 2025, <https://pasamankab.go.id/halaman/sejarah-kabupaten-pasaman>
- Pratiwi, S. H., Kustati, M., Amelia, R., Anjona, L., & Ningsi, M. (2024). Konsep kepemimpinan Minangkabau. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 4(3).
- Putra, B. A. (2022). *Peran K.H. Abdul Majid dalam pengembangan Islam di Kembangan Jakarta Barat (1920–1947)* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Putra, D. M. (2018). Tradisi aia kubah pada masyarakat Lubuak Landua. *Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 5(2), 53–60.
<https://doi.org/10.24036/scs.v5i2.82>

- Putri, F. D., & Fitrisia, A. (2021). Perkebunan sawit dan kehidupan perekonomian di Pasaman Barat 2004–2020. *Kronologi*, 3(1), 31–44.
- Putri, G. S. Y., & Sari, S. R. (2025). Kajian spasial pada sistem kekerabatan matrilineal masyarakat Minangkabau Nagari Koto Baru dalam rumah gadang. *ARCADE: Jurnal Arsitektur*, 9(1), 30–36.
- Putri, O. S., Arianti, K., Yuliana, Y., Amri, H., Asbi, M., & Mukhtar, A. (2024). Strategi kepemimpinan KH. M. Yunus Martan dalam mengembangkan Pesantren As'adiyah. *Intelek Insan Cendikia*, 1(5), 1556–1571.
- Rahima, R., & Salam, A. (2023). Perkembangan Jama'ah Tarekat (Suluk) Naqsyabandiyah di Surau Baiturrahman Lubuak Landua Kabupaten Pasaman Barat (1970–2020). *Kronologi*, 5(2), 87–100.
- Rahmadani, N., Syauqi, K., & Nasir, M. (2025). Studi memori kolektif: Perang Paderi di Nagari Matua Hilia. *Khazanah: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam*, 15(1), 74–87.
- Ritonga, A., Salma, S., & Bakhtiar, B. (2024). Mengulas makna adat basandi syarak syarak basandi Kitabullah (ABSSBK) dalam masyarakat Minangkabau. *Humani (Hukum dan Masyarakat Madani)*, 14(1), 95–109.
- Sahrul, (Wawancara Langsung), (Jamaah Tarekat), Lubuak Landua, 15 mei 2025 jam 14: 32 Wib
- Sejarah Kabupaten Pasaman. (2017). Retrieved November 10, 2024, from Pasamankab.go.id website: <https://www.pasamankab.go.id/halaman/sejarah-kabupaten-pasaman>.
- Siregar, Y. D., Sepriani, L., Azwar, R., & Pratama, R. (2022). Awal Perkembangan Islam di Sumatera Barat Pasaman Barat. *Journal of Comprehensive Science*, 3(7),
- Sudarman, & Hidayat, A. T. (2018). Relasi guru–murid di surau Minangkabau pertengahan abad ke-20. *Sains Insani*, 3(3), 1–8.
- Sugandi, R., Hidayat, A. T., & Riza, Y. (2023). Naskah Fathu al-Arifin: Sebuah ajaran tasawuf Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah. *Metahumaniora: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 13(3), 179–187.
- Sukatin, S., Astuti, A., Afiyah, Z., Ningsih, S., Pranata, A., & Jannah, R. T. (2022). Kepemimpinan dalam Islam. *Educational Leadership*, 2(1), 72–85.
- Syamsuri, Andari, A. A., & Nasor, M. (2024). Sistem Pendidikan Surau: Karakteristik, Isi, dan Literatur Keagamaan. *TADAYYUN: Journal of Religion, Social and Humanities Studies*, 2(1),

- Syekh Muhammad Saleh, (Wawancara Langsung), (Buya Surau Maulana Saddiqin),(padang hijau), 22 juli 2025 jam 15: 32 Wib
- Taufiqurrahman, Hidayat, A. T., Efrinaldi, Sudarman, & Lukmanulhakim. (2021). The existence of the manuscript in Minangkabau Indonesia and its field in Islamic studies. *Journal of Al-Tamaddun*, 16(1), 125–134. <https://doi.org/10.22452/JAT.vol16no1.9>
- Tim Penyusun Publikasi, Statistik Daerah Kabupaten Pasaman Barat 2024, Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman Barat, 2024.
- Ummah, Indah Khairu. Perkembangan Tarekat Naqsyabandiyah di Surau Buya Lubuak Landua Nagari Persiapan Lubuak Landua Aua Kuniang. Skripsi, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, 2023.
- Undri. (2018). Migrasi dan interaksi antaretnis di Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, 4(2), 1189–1210.
- Wasik, M. A. (2016). “Islam Agama Semua Nabi” dalam perspektif al-Qur’an. *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 17(2), 225–234.
- Yudistira, F., Sarwan, S., & Bukhari, B. (2020). Kinerja da’i nagari dalam meningkatkan kehidupan beragama masyarakat Islam di Kabupaten Pasaman Barat. *Ijtima'iyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 13(2), 202–224.

UIN IMAM BONJOL
PADANG